

**HUBUNGAN DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN
DERMATOFITOSIS DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Kedokteran



Diajukan Oleh :

PANITIS PRASASTI SUSILOWATI

J50008 0073

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DIABETES MELITUS
DENGAN KEJADIAN DERMATOFITOSIS
DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

Yang diajukan oleh:

Panitis Prasasti Susilowati

J500080073

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2012

Penguji

Nama : dr. Nurrachmat Muliando, Msc, Sp.KK (.....)

Pembimbing Utama

Nama : Prof. Dr. H. Harijono K.S., dr. Sp.K.K(K) (.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Ratih Pramuningtyas (.....)

Dekan FK UMS

Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr, SpA(K)

NIK : 300.1243

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, Februari 2012

Panitis Prasasti Susilowati

MOTTO

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.” (QS. Al-‘Ankabut [29] : ayat 43)

"Visi tanpa tindakan hanyalah sebuah mimpi. Tindakan tanpa visi hanyalah membuang waktu. Visi dengan tindakan akan mengubah dunia." (Joel Arthur Barker)

“ Waktu adalah kesempatan terbesar dalam kehidupan”

HUBUNGAN ANTARA DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN DERMATOFITOSIS DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

Panitis PS, Ratih P, Harijono Ks

Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta/ RSUD Dr. Moewardi Surakarta

Abstrak

Latar belakang : Indonesia adalah daerah yang baik bagi pertumbuhan jamur. Dermatofitosis mempunyai frekuensi yang cukup tinggi di Indonesia. Berbagai faktor mempermudah terjadinya dermatofitosis, diantaranya diabetes melitus. Hal ini diduga karena penurunan imunitas seluler.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian dermatofitosis.

Metode : Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive random sampling* pada pasien yang datang di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Moewardi pada bulan November 2011-Januari 2012.

Hasil dan Pembahasan : Dari 60 sampel penelitian diperoleh 7 (11,7%) pasien diantaranya dengan DM dan 53 (88,3%) pasien tanpa DM. Sampel dibagi menjadi dua kategori : dermatofitosis (30 sampel) dan non dermatofitosis (30 sampel). Pada pasien dermatofitosis didapatkan 6 (20%) pasien dengan DM dan 24 (80%) tidak DM, sedangkan pasien non dermatofitosis didapatkan 1 (3,3%) pasien dengan DM dan 29 (96,7%) tidak DM. Data dianalisis dengan uji *chi square* didapatkan $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan bermakna antara DM dengan kejadian dermatofitosis di RSUD Dr Moewardi. Penelitian ini membuktikan bahwa pada penderita DM lebih mudah terjadi dermatofitosis dibandingkan dengan pasien tanpa DM.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara diabetes melitus dengan kejadian dermatofitosis.

Kata Kunci : *diabetes mellitus, dermatofitosis, imunitas seluler*

**RELATION BETWEEN DIABETES MELLITUS AND
DERMATOPHYTOSIS INCIDENCE IN DR MOEWARDI GENERAL
HOSPITAL OF SURAKARTA**

Panitis PS, Ratih P, Harijono Ks

*Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Surakarta/ RSUD Dr.
Moewardi Surakarta*

Abstract

Background: Indonesia is a good area for fungi to growth. Dermatophytosis have a quite high frequency in Indonesia. Various factors facilitate the occurrence of dermatophytosis, including diabetes melitus. This is presumably because of decreasing cellular immunity.

Purpose: To know the relation between the diabetes mellitus and dermatopytosis.

Subject and Methods: This study is an analitic observational research with cross-sectional approach. The research applies purposive random sampling of patients come to Dermatovenereology clinic Dr.Moewardi General Hospital in November 2011-January 2012.

Results and Discussion: From the 60 samples, 7 (11.7%) suffer DM and 53 (88.3) are without DM. Sample are divided in to two categories : dermatophytosis (30 samples) and non dermatophytosis (30 samples). Dermatophytosis sample are 6 (20%) suffer DM and 24 (80%) are without DM. While among non dermatophytosis samples, 1 (3.3%) suffer DM and 29 (96.7%) are without DM. Data were analyzed with chi square test and the results show $p < 0.05$ which means there is a significant relation between DM and dermatophytosis in Dr. Moewardi General Hospital. This study proves that patients with DM are vulnerable to dermatophytosis compared to those without DM.

Conclusion : There is a significant relation between diabetes mellitus and dermatophytosis incidence.

Key words: *diabetes mellitus, dermatophytosis, cellular immunity*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamien, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia yang senantiasa penulis rasakan, salah satu karunia yang ENgkau berikan yaitu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kasih sayang Rabbi yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW.

Penulis menyadari tidak banyak yang dapat penulis lakukan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Prof. DR. Dr. B. Soebagyo, Sp A(K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. M. Shoim Dasuki, M. Kes, selaku dekan satu sekaligus biro skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Devi Usdiana, selaku dosen pembimbing akademik yang mendampingi penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Prof. DR. H. Harijono K.S., dr, Sp.KK (K), selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan materi.
5. Dr. Ratih Pramuningtyas, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan materi.
6. Dr. Nurrachmat Mulianto, Msc, SpKK, selaku penguji yang telah memberikan koreksi untuk perbaikan dan selesainya skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi perhatian, keramahan, kesabaran, dan bimbingan kepada penulis dan seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta atas bantuan, semangat, dan dorongannya dalam berbagi suka dan duka selama berada di kampus tercinta.

9. Ayahanda Bapak Warjito dan ibunda Waliyati tercinta, ridhoilah dan doakan putrimu dalam setiap langkah kehidupan agar dapat berbakti kepadamu.
10. Adikku Dinasti Wijayanti yang selalu memberikan dukungan, serta kasih sayang kepada penulis.
11. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberi motivasi serta nasehat yang tiada henti-hentinya.
12. Kurnia Dimas Prasetyo yang menemani, memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan kepada penulis sampai skripsi terselesaikan.
13. Keluarga besar bapak Joko Kuncoro yang mendukung serta mendoakan penulis.
14. Ari, Yani, Fajar, Vani, Uli, Mega, Aci, Esti, Nanda, Eko, Puryanto, Rayi, Febri, Adit, yang memberikan persahabatan luar biasa pada penulis.
15. Sahabat-sahabat di Fakultas Kedokteran angkatan 2008, atas bantuan, do'a, dan keakraban selama ini.
16. Semua pihak yang telah membantu dengan penuh keiklasan yang (maaf) belum penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, apa yang telah ditulis ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak akan sangat membantu untuk perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Surakarta, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Motto.....	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Gambaran umum dermatofitosis	4
1. Dermatofitosis.....	4
1.1 Definisi dermatofitosis	4
1.2 Etiologi dermatofitosis	4
1.3 Epidemiologi dermatofitosis	4
1.4 Pathogenesis	5
1.5 Diagnose dan gejala klinis dermatofitosis.....	7
1.6 Klasifikasi dermatofitosis	8
1.7 Penatalaksanaan dermatofitosis	8
B. Gambaran umum diabetes melitus	10
2. Dermatofitosis	4
2.1 Definisi diabetes melitus	10
2.2 Klasifikasi diabetes mellitus.....	10

	2.3	Diagnosis diabetes mellitus	11
	2.4	Gangguan kulit diabetes mellitus.....	12
	2.5	Penatalaksanaan diabetes mellitus	13
	C.	Respon imun tubuh DM terhadap infeksi jamur	14
	D.	Kerangka pikiran.....	16
	E.	Hipotesis.....	17
BAB III		METODOLOGI PENELITIAN	18
	A.	Jenis Penelitian	18
	B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
	C.	Populasi Penelitian	18
	D.	Sampel dan Teknik Sampling	18
	E.	Estimasi Besar Sample.....	18
	F.	Kriteria Restriksi	20
	G.	Instrumentasi Penelitian.....	20
	H.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
	I.	Definisi Operasional Variabel.....	20
	J.	Skema Penelitian	22
	K.	Teknik Analisis Data	22
	L.	Pelaksanaan Penelitian	23
BAB IV		HASIL PENELITIAN	
	A.	Hasil Penelitian.....	24
	B.	Analisis Data	26
	C.	Pembahasan Penelitian	26
BAB V		KESIMPULAN DAN SARAN	30
	A.	Kesimpulan	30
	B.	Saran	30
		DAFTAR PUSTAKA	31
		LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 2. Distribusi Kejadian Dematofitosis dan Non Dermatoftosis Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 3. Distribusi Kejadian Dematofitosis dan Non Dermatoftosis Berdasarkan Kadar Glukosa Darah Sewaktu	24
Tabel 4. Distribusi Hubungan Kejadian Diabetes Melitus dengan Kejadian Dermatoftosis	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	35
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	36
Lampiran 3. Hasil Penelitian	37
Lampiran 4. Hasil Statistik.....	39
Lampiran 5. Permohonan Rekomendasi Penelitian Kepada RSUD Dr. Moewardi Surakarta	41
Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Poli Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Moewardi Surakarta	42

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. Distribusi Jenis Dermatofitosis	25
Grafik 2. Distribusi Hubungan Kejadian Diabetes Melitus dengan Kejadian Dermatofitosis	40